

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Pernyataan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Singkatan	
Daftar Publikasi dan Prosiding Konferensi Internasional selama Riset	
Intisari/ <i>Abstract</i>	

### BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.1.1	Konspirasi dan Sikap Permisif terhadap Korupsi dan Kecurangan	2
1.1.2	Risiko Melekat ( <i>Inherent Risk</i> ) Tindakan <i>Whistleblowing</i>	4
1.1.3	Lemahnya Perlindungan Hukum Terhadap <i>Whistleblower</i>	8
1.1.4	<i>Standing Position</i> dan Respons Organisasional terhadap Tindakan <i>Whistleblowing</i>	14
1.2	Perumusan dan Identifikasi Masalah	18
1.3	Tujuan dan Manfaat Penelitian	20
1.4	Fokus Riset dan Dasar Pemikiran Penelitian ( <i>Rationale of Study</i> )	21
1.4.1	Aspek Perilaku: Mengapa Memilih <i>Whistleblowing</i> ?	22
1.4.2	Aspek Subjek: Mengapa Memilih Orang Dalam ( <i>Insider</i> )?	25
1.4.3	Aspek Objek: Mengapa Kecurangan dan Korupsi Organisasional?	28
1.4.4	Aspek Konteks: Mengapa Kasus di Indonesia?	28
1.5	Keaslian dan Posisi Penelitian	29
1.6	Penutup	46

<b>BAB II</b>	<b>KERANGKA TEORI</b>	49
2.1	Pengantar	49
2.2	<i>Whistleblowing</i> : Definisi, Konsepsi dan Sejarah Perkembangan	50
2.2.1	Definisi dan Konsepsi <i>Whistleblowing</i>	51
2.2.2	Definisi dan Konsepsi <i>Whistleblower</i>	55
2.2.3	Objek Pelaporan Tindakan <i>Whistleblowing</i>	59
2.2.4	Redefinisi Konsep <i>Whistleblowing</i> dalam Konteks Lokal Indonesia	62
2.2.5	Sejarah dan Pengalaman <i>Whistleblowing</i> di Berbagai Negara	68
2.2.6	<i>Whistleblowing</i> : Dalam Perspektif Etika (Individu dan Organisasi)	73
2.3	Teori yang Relevan dengan Keberanian Bersuara Para <i>Whistleblower</i>	79
2.3.1	<i>Theory of Planned Behavior</i> : Intensi Tindakan <i>Whistleblowing</i>	79
2.3.2	Teori Loyalitas Organisasional ( <i>Exit, Voice and Loyalty</i> – Hirschman)	81
2.3.3	Konsep <i>Employee Silence</i> dan <i>Employee Voice</i>	85
2.3.4	Konsep <i>The Spiral of Silence</i> – <i>Theory of Public Opinion</i>	87
2.3.5	Teori <i>Strukturalisme</i> – <i>Pierre Bourdieu</i>	89
2.4	Kerangka Konseptual Penelitian	93
<b>BAB III</b>	<b>DESAIN DAN METODE PENELITIAN</b>	94
3.1	Pengantar	94
3.2	Rancangan Penelitian	95
3.2.1	Penelitian Kualitatif	95
3.2.2	Studi Multi-Kasus	98
3.2.3	Fokus Penelitian, Pilihan Kasus dan Unit Analisis	102
3.3	Pemilihan Responden dan Informan Penelitian	103
3.4	Pengumpulan Data	112
3.4.1	Informasi dan Jenis Data Penelitian	112
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	114
3.5	Metode Analisis Data	123
3.6	Teknik Pengecekan Validitas Data	127
3.7	Sistematika dan Struktur Analisis Penelitian	128

3.8	Permasalahan Etika dalam Penelitian	129
3.8	Penutup	130
<b>BAB IV</b>	<b>WHISTLEBLOWER: PROFIL DAN KRONOLOGIS KASUS</b>	131
4.1	Pengantar	132
4.2	Kasus Murdiyanto: Pungutan Liar Tunjangan Sertifikasi Guru	133
4.3	Kasus Khairiansyah Salman: Suap ( <i>Bribery</i> ) kepada Auditor	137
4.4	Kasus Muchasonah: Mark Up Gaji dan Penyalahgunaan Aset Negara	144
4.5	Kasus Andrea Amborowatiningsih: Pencurian dan Pemalsuan Benda Koleksi Museum	150
4.6	Kasus Vincentius Amin Sutanto: Skandal Penggelapan Pajak Asian Agri Group	155
4.7	Penutup	159
<b>BAB V</b>	<b>NIAT (INTENSI), MODEL KEPUTUSAN DAN TANTANGAN ETIKA TINDAKAN WHISTLEBLOWING</b>	161
5.1	Pengantar	162
5.2	Mengapa dan Bagaimana <i>Whistleblower</i> Berani Bersuara?	163
5.2.1	Faktor Internal: Pertaruhan antara Integritas versus Loyalitas	164
5.2.2	Faktor Eksternal: Iklim Etika dan Tingkat Keseriusan Kecurangan	172
5.3	Proses Pelaporan dan Pemilihan Saluran <i>Whistleblowing</i>	176
5.4	Dinamika Tantangan Organisasional atas Tindakan <i>Whistleblowing</i>	188
5.5	Penutup	201
<b>BAB VI</b>	<b>TINDAKAN WHISTLEBLOWING: DILEMATIKA DAN TANTANGAN ETIKA DALAM ORGANISASI</b>	203
6.1	Pengantar	203
6.2	Faktor Pemicu Keberanian Melakukan Tindakan <i>Whistleblowing</i>	205

6.2.1	Niat (Intensi): Dalam Perspektif <i>Theory of Planned Behavior</i>	206
6.2.2	Perilaku <i>Whistleblowing</i> : Aktualisasi Sikap ( <i>Attitude</i> ) terhadap Tindakan Kecurangan	222
6.3	Mekanisme dan Pemilihan Saluran <i>Whistleblowing</i>	229
6.3.1	Pilihan Saluran <i>Whistleblowing</i>	229
6.3.2	Menjembatani Kesenjangan ( <i>Gaps</i> ): Upaya Perbaikan Budaya <i>Whistleblowing</i> Ke Depan	241
6.3.3	Proses dan Skema Tindakan <i>Whistleblowing</i>	249
6.4	Relasi Kuasa dan Pertaruhan Klaim Kebenaran	252
6.4.1	Dinamika Konflik Nilai ( <i>Clash of Value</i> ) Tindakan <i>Whistleblowing</i>	254
6.5	Rangkuman	268
<b>BAB VII</b>	<b>SIMPULAN</b>	274
7.1	Kesimpulan Penelitian	274
7.1.1	Keberanian Bersuara dari Orang Dalam ( <i>Insider</i> )	276
7.1.2	Saluran dan Skema Tindakan <i>Whistleblowing</i>	278
7.1.3	Relasi, Interaksi antar Aktor dan Respons Organisasional	279
7.2	Metodologi, Kontribusi, Implikasi Kebijakan, Keterbatasan dan Peluang Penelitian ke Depan	280
7.2.1	Metodologi	280
7.2.2	Kontribusi Penelitian	281
7.2.3	Implikasi Kebijakan	283

## DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara untuk Responden Utama  
(*Whistleblower*)

LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara untuk Informan Pendukung